

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, MODAL
KERJATERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.
ADIII KARYA (PERSERO) TBK 2016-2020**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**DONI PAHRIJAL HARAHAP
NIM. 17 402 00073**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, MODAL
KERJATERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.
ADHI KARYA (PERSERO) TBK 2016-2020**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**DONI PAHRIJAL HARAHAP
NIM. 17 402 00073**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, MODAL
KERJA BERSIH TERHADAP RETURN ON
ASSETS PADA PT. ADHI KARYA
(PERSERO) TBK 2015-2022**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

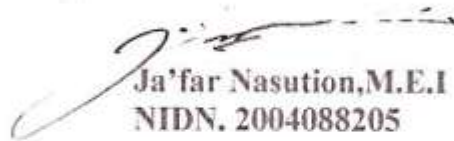
DONI PAHRIJAL HARAHAAP
NIM. 17 402 00073

Pembimbing I



Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pembimbing II



Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Padangsidempuan, 02 November 2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Doni Pahrijal Harahap**

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Doni Pahrijal Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Growth, Modal Kerja Bersih Terhadap Asset Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 2015-2022**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut suda dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

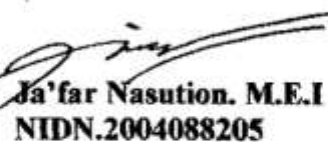
Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Windari, S.E, M.A
NIDN.2010058301

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution. M.E.I
NIDN.2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DONI PAHRIJAL HRP

NIM : 17 402 00073

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **"Pengaruh Growth,Modal Kerja Bersih Terhadap Assets pada PT Adhi Karya (Persero) TBK 2015-2022"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Saya yang Menyatakan,


DONI PAHRIJAL HRP
NIM. 17 402 00073

 10000
METERAI TEMPEL
F7CDBAKX713414735

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DONI PAHRIJAL HRP

NIM : 17 402 00073

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Growth, Modal Kerja Bersih Terhadap Assets pada PT Adhi Karya (Persero) TBK 2015-2022”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Menyatakan,



DONI PAHRIJAL HRP
NIM. 17 402 00073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DONI PAHRIJAL HARAHAAP
NIM : 17 402 00073
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY,MODAL KERJA
TERHADAP RETURN ON ASSET

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Ja'far Nasution, M.E
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : 22 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 2,97
Predikat : Pujian/ Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 45 Shitang Padangsidempuan 22733
Telepon, (0634) 22010 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY,
MODAL KERJA BERSIH TERHADAP
RETURN ON ASSET PT ADHI KARYA
PERSERO PADA TAHUN 2015-2022**

NAMA : **DONI PAHRIJAL HARAHAP**

NIM : **17 402 00073**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, Maret 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Doni Pahrijal Harahap
NIM : 17 402 00073
Judul Skripsi : Pengaruh growth dan modal kerja bersih terhadap assets pada PT Adhi Karya (persero)

Assets merupakan salah satu penilaian untuk kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan kegiatan operasional perusahaannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah ada pengaruh growth terhadap assets pada PT. Adhi karya TBK 2016-2020, Apakah ada pengaruh faktor modal kerja bersih terhadap assets pada PT.adhi karya TBK 2016-2020, Apakah terdapat pengaruh faktor growth, modal kerja bersih secara simultan terhadap assets pada PT. adhi karya TBK 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh factor growth ,modal kerja bersih secara silmutan terhadap assets pada PT. adhi karya TBK 2016-2020. Pembahasan penelitian berhubungan dengan bidang ilmu akuntansi yaitu akuntansi keuangan yang membahas tentang teori growth, modal kerja bersih dan assets. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan growth, modal kerja bersih dan assets serta pendukung teori lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis regresi linear berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui website www.idnfinancials.co.id Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perisahaan PT. adhi karya Tbk. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 32 laporan keuangan. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) growth dan modal kerja bersih berpengaruh terhadap assets dan secara simultan (uji f) growth dan modal kerja bersih berpengaruh pada assets dan kontribusi growth dan modal kerja bersih terhadap assets 15,33 persen dan sisanya 84,67 persen di pengaruhi oleh variabel lain dilua penelitian ini.

kata kunci: assets, growth, dan modal kerja bersih

ABSTRACT

Name : Doni Pahrijal Harahap
Reg. Number : 17 402 00073
Title : The influence of growth and net working capital on assets at PT Adhi Karya (Persero)

Assets are an assessment of a company's ability to earn profits from the company's operational activities. Formulation of the problem in this research. Is there an influence of growth on assets at PT. Adhi Karya TBK 2016-2020, Is there an influence of net working capital factors on assets at PT. Adhi Karya TBK 2016-2020, Is there an influence of growth factors, net working capital simultaneously on assets at PT. Adhi Karya TBK 2016-2020. This research aims to determine the influence of growth factors, net working capital simultaneously on assets at PT. Adhi Karya TBK 2016-2020. The research discussion is related to the field of accounting, namely financial accounting which discusses growth theory, net working capital and assets. This theoretical approach is also related to growth, net working capital and assets as well as other theoretical supports. This research is qualitative research with multiple linear regression analysis, the data source used is secondary data via the website www.idnfinancials.co.id The population in this research is the quarterly financial reports of the PT company. Adhi Karya Tbk. The sample in this study used a saturated sampling technique with a total of 32 financial reports. The tests carried out in this research are descriptive statistics, normality test, linearity test, classical assumption test and hypothesis test. The research results show that partially (t test) growth and net working capital have an effect on assets and simultaneously (f test) growth and net working capital have an effect on assets and the contribution of growth and net working capital to assets is 15.33 percent and the remainder is 84.67 percent was influenced by other variables outside of this research.

keywords: assets, growth, and net working capital

خلاصة

الاسم : دوني باهريجال هارهاب
الرقم : ١٧٤٠٢٠٠٠٧٣
عنوان الرسالة : تأثير النمو وصافي رأس المال العامل على (الأصول في شركة آدي كاريا المحدودة المسؤولة

الأصول هي تقييم لقدرة الشركة على تحقيق الأرباح من الأنشطة التشغيلية للشركة. صياغة المشكلة في هذا البحث هل هناك تأثير للنمو على الأصول في حزب العمال. آدي كاريا يفتح ٢٠١٦-٢٠٢٢، هل هناك تأثير لعوامل صافي رأس المال العامل على الأصول في شركة ذات مسؤليه محدوده آدي كاريا يفتح ٢٠١٦-٢٠٢٢. هل هناك تأثير لعوامل النمو، صافي رأس المال العامل في وقت واحد على الأصول في شركة ذات مسؤليه محدوده. أدهي كاريا يفتح ٢٠١٦-٢٠٢٢. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير عوامل النمو وصافي رأس المال العامل في وقت واحد على الأصول في شركة. أدهي كاريا يفتح ٢٠١٦-٢٠٢٢. وتتعلق مناقشة البحث بمجال المحاسبة وبالتحديد المحاسبة المالية التي تناقش نظرية النمو وصافي رأس المال العامل والأصول. ويرتبط هذا النهج النظري أيضاً بالنمو وصافي رأس المال العامل والأصول بالإضافة إلى الدعم النظري الآخر. هذا البحث هو بحث نوعي مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد، ومصدر البيانات المستخدم هو البيانات الثانوية عبر الموقع الإلكتروني www.idnfinancials.co.id المجتمع في هذا البحث هو التقارير المالية ربع السنوية لشركة شركة ذات مسؤليه محدوده. آدي كاريا تي بي كيه. استخدمت العينة في هذه الدراسة أسلوب العينة المشبعة بإجمالي ٣٢ تقريراً مالياً. الاختبارات التي أجريت في هذا البحث هي الإحصاء الوصفي، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات. تظهر نتائج البحث أن النمو الجزئي (اختبار t) وصافي رأس المال العامل لهما تأثير على الأصول وفي نفس الوقت (اختبار f) النمو وصافي رأس المال العامل لهما تأثير على الأصول وتبلغ مساهمة النمو وصافي رأس المال العامل في الأصول ١٥.٣٣ بالمائة. والباقي ٨٤.٦٧ بالمائة تأثر بمتغيرات أخرى خارج هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الأصول، النمو، صافي رأس المال العامل

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul peneliti ” **Pengaruh Growth,Modal Kerja Bersih terhadap Asset** ". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontohi dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Jaf'far Nasution, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Karim Harahap dan Ibunda tersayang Asmidar Hasibuan, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya, semoga selalu bisa membahagiakan kalian.

7. Untuk adik-adik tercinta Mara Toga harahap, Nur Saadah Harahap, Reza Pahroni harahap yang juga selalu senantiasa memberi bantuan doa semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Muhammad Hapiz Siregar, Zainal Abidin Matondang S.E., Afrisal Nasution S.E, Ahmad Sayuti Tanjung, Pangaloan Rambe, Hadi Yusuf Siagian, Rinto Saputra Harahap, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan-kawan keluarga besar ekonomi syariah angkatan 2017 khususnya buat Ak-1 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
10. Kepada kawan-kawan keluarga besar IPMI PALUTA, dan keluarga besar HMI Komisariat Ekonomi Islam, terimakasih atas dukungan, motivasi, serta saran yang telah kalian berikan kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti

memperssembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Amin yarabbal alamin.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Peneliti

Doni Pahrijal Harahap
NIM. 17 402 00073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ...اْ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...اُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۷. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Growth	10
2. Modal Kerja	11
a. Pengertian Modal Kerja	11
b. Konsep Modal Kerja	13
c. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	15
d. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	17
e. Pentingnya Modal Kerja yang Cukup.....	20
f. Manfaat Modal Kerja	21
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	22
3. Asset.....	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Sumber Data Penelitian	34

E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
G. Analisis Data.....	36
H. Analisis Regresi Linear Berganda	37
I. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Adhi Adhi Karya (persero) TBK.....	39
1. Sejarah PT. Adhi Adhi Karya (persero) TBK.....	39
2. Dewan Komisaris dan direksi	41
3. Visi Dan Misi	41
4. Struktur Organisasi PT. Adhi karya (persero) Tbk	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Hasil Analisis Data	45
D. Pembahasan Hasil	56
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Assets merupakan salah satu penilaian untuk kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan kegiatan operasioanal perusahaannya. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi apakah bank telah memperoleh imbalan dari aset yang dikuasainya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset, karena jumlah laba terhadap aset belum tentu menunjukkan bahwa bank tersebut mengelola keuangannya dengan baik. Menurut Kasmir, *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan.⁴ Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva melalui laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik penilaiannya bagi perusahaan. Rasio tersebut dapat dilihat selama beberapa periode pada laporan keuangan.¹

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya asset di sebuah perusahaan menurut Munawir, besarnya *Return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi). Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Kedua*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2014), hlm. 201.

Sebaliknya, jika nilai ROA semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan.²

Setiap perusahaan yang didirikan secara umum mempunyai tujuan utama yang hendak dicapai yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dengan harapan laba tersebut dapat membiayai semua aktivitas operasi perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terus berlangsung. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya jika perusahaan memiliki laba yang rendah berarti kinerjanya dalam keadaan kurang baik. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.³

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuannya, menurut Kasmir menyatakan bahwa "laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya". Pada umumnya tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba (*profit*) yang maksimal kemudian dilanjutkan dengan pengembangan usaha. Hal ini mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan perusahaan.

²Munawir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 68.

³R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat (Penerbit: BPF, 2012), hlm. 126.

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap perusahaan dimana dengan adanya modal kerja perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaannya sehari-hari. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya dengan efektif dan efisien dengan memanfaatkan seluruh aset lancar untuk mencapai laba yang maksimal.

Menurut Jumingan yaitu "Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang dimaksud dengan utama didirikannya perusahaan tersebut" Modal kerja merupakan faktor penggerak operasional perusahaan karena setengah dari jumlah aset perusahaan adalah aset lancar yang merupakan unsur modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba yang optimal.

Modal kerja haruslah memadai jumlahnya, tetapi harus dijaga agar modal kerja tidak sampai berlebihan. Manajemen harus berhati-hati dalam membuat keputusan modal kerjanya. Sebab utama dari kegagalan perusahaan adalah tidak mencukupinya modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak produktif.⁴

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti modal kerja, karena dapat dilihat bahwa modal kerja ini merupakan salah satu aspek penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Keberadaan dan kecukupan modal kerja

⁴Jumingan, *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara IV* (Medan: Fakultas Ekonorni dan Bisnis Muharnrnadiyah Surnatera Utara, 2017), hlm. 26.

sangat mempengaruhi operasi perusahaan. Adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut

Pada penelitian ini, objek perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi di Indonesia yang bergerak di konstruksi bangunan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2016-2020 diperoleh data modal kerja perusahaan sebagai berikut.

Tabel I.1
Modal Kerja PT. Adhi Karya (Persero)
Tbk Periode 2016-2020

Tahun	Modal Kerja	Selisih	Naik/ Turun	Perse ntase
2016	Rp.1.430.523.352.497	-	-	-
2017	Rp.2.557.809.659.674	Rp.1.127.286.307.177	Naik	28%
2018	Rp.2.414.595.295.903	Rp.143.214.363.771	Turun	3%
2019	Rp.5.276.690.483.107	Rp.5.276.690.483.107	Naik	37%
2020	Rp.3.791.038.527.954	Rp.1.485.651.955.153	Turun	16%

Dilihat dari tabel I.1 bahwa modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2016 sampai 2020 berfluktuasi. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.127.286.307.177 dengan persentase sebesar 28%, pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.143.214.363.771 dengan persentase sebesar 3%, pada tahun 2018

ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.862.095.187.204 dengan persentase sebesar 37%, dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.1.485.651.955.153 dengan persentase sebesar 16%. Dengan penurunan modal kerja yang terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dengan persentase sebesar 16% akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan karena disebabkan oleh penurunan tersebut maka perusahaan akan mengalami masalah dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan dalam sehari-hari.

Berdasarkan fenomena yang ada pada uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**pengaruh growth, Modal Kerja Bersih Terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk 2016-2020**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan modal kerja bersih
2. Pada Tahun 2018 -2019 Mengalami Peningkatan asset
3. Pada tahun 2019-2020 Mengalami penurunan

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar masalah penelitian lebih fokus dan tidak menyebar luas ketika pelaksanaan penelitian. oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah yang akan di kaji yakni Pengaruh growth, modal kerja bersih terhadap assets pada PT. Adhi karya period 2016-2020.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operational variable dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap definisi yang di cantumkan dalam penelitian ini yakni pengaruh growth, modal kerja bersih terhdap assets pada PT. Adhi Karya pada priode 2016-2020.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Assets</i> (Y)	<i>Assets</i> merupakan suatu sumber daya yang memiliki nilai Ekonomi di perusahaan.	a. Aset berwujud b. Aset tak berwujud	Rasio
2	<i>Growth</i> (X ₁)	<i>Growth</i> merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti pertumbuhan.	a. Peningkatan b. Penurunan	Rasio
3	Modal Kerja Bersih (X ₂)	Modal kerja bersih adalah suatu selisih yang terjadi antara aset lancar dengan kewajiban suatu perusahaan.	a. Aset lancar b. Hutang	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh growth terhadap assets pada PT. Adhi karya TBK 2016-2020?
2. Apakah ada pengaruh faktor modal kerja bersih terhadap assets pada PT.adhi karya TBK 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor growth, modal kerja bersih secara simultan terhadap assets pada PT. adhi karya TBK 2016-2020?

F. Tujuan Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian tentu ada tujuan yang dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor growth secara parsial terhadap assets pada PT. adhi karya TBK 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh factor modal kerja bersih scara parsial terhadap assets pada PT. adhi karya TBK 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh factor growth ,modal kerja bersih secara silmutan terhadap assets pada PT. adhi karya TBK 2016-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti di bidang ilmu akuntansi khususnya mengenai pengaruh growth, modal kerja bersih terhadap

assets pada PT. Adhi Karya periode 2016-2020, serta penelitian ini di buat untuk mendapatkan gelar sarjana (SE) di UIN syahada padangsidimpuan.

2. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature di perpustakaan UIN syahada padangsidimpuan serta dapat di sajikan bahan bacaan atau literature penlitian-penelitian selanjutnya bilamana diperlukan.

3. Bagi PT. Adhi Karya

Hasil ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Adhi Karya dan perusahaan lainnya dalam menerapkan “Pengaruh *Growth*, Modal Kerja Bersih, terhadap *Assets* pada PT. Adhi Karya Periode 2016-2020”.

4. Bagi masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat yakni dapat menguji suatu teori masyarakat yang ada sebelumnya dan dapat pula memecahkan suatu permasalahan yang ada di masyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk memperjelas susunan penulisan dan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian. Maka peneliti sistematika menjadi 3 bab yaitu:

Bab I pendahuluan, meliputi pembahasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variable rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu,

kerngka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang terdapat pada landasan teori mengkaji tentang penjelasan-penjelasan secara teori mengenai setiap variabel penelitian. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut yang mana akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Sementara itu, hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai penelitian yang dikaji.

Bab III metodologi penelitian, yakni pembahasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, menguraikan tentang kesimpulan penelitian serta saran-saran yang akan diberikan sehubungan dengan hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Growth

a. Pengertian growth opportunity

Growth menunjukkan pertumbuhan asset dimana asset merupakan aktiva yang digunakan dalam aktiva operasional perusahaan. Seorang manajer dalam bisnis perusahaan akan memperhatikan pertumbuhan dan lebih menyukai menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan diharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan (Charitou dan Vafeas 1998). Growth opportunity disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2006). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan berupaya meningkatkan aktiva tetapnya sehingga membutuhkan dana lebih besar pada masa yang akan datang, namun tetap harus dapat mempertahankan tingkat labanya. Akibatnya, laba ditahan akan meningkat dan perusahaan tersebut cenderung akan lebih banyak berutang untuk mempertahankan rasio utangnya.

Growth Opportunity dapat dilihat dari price earnings ratio (PER), yang diukur dengan menggunakan harga penutupan per lembar saham dibagi dengan earnings per share (EPS). Growth opportunity juga dapat diukur dengan menggunakan persentase penjualan dan perubahan aktiva. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, akan semakin

memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen. Oleh karenanya, potensi pertumbuhan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kebijakan dividen. Perusahaan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih lambat (Brigham dan Houston, 2011:189). Penggunaan utang tersebut digunakan untuk memenuhi kegiatan perusahaan yang lebih besar seiring dengan bertumbuhnya perusahaan.⁵

Pertumbuhan perusahaan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau peningkatan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan juga merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size dan dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan (Widia, 2014). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Growth Opportunity ialah kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan berupaya meningkatkan aktiva dengan menggunakan presentase penjualan dan perubahan aktiva.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Banyak perusahaan mengalami kesulitan karena pimpinan perusahaan kurang mengetahui pengertian modal kerja dan fungsinya dalam suatu perusahaan, dimana modal kerja sering sekali digunakan untuk

⁵Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 11. Jakarta Salemba Empat, hlm 189

membeli aktiva tetap sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan.⁶

Pengertian modal kerja yang dikemukakan oleh Kasmir menyatakan bahwa "Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, dimana modal kerja ini diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, aktiva lancar lainnya."

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan, modal kerja biasanya digunakan perusahaan untuk membayar upah buruh, gaji karyawan, membeli bahan mentah dan pengeluaran-pengeluaran lainnya yang gunanya untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan.⁷

Menurut Sofyan Harahap "Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang utang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar dan utang tidak lancar". Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus disediakan untuk membiayai aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Adapun definisi modal kerja menurut konsep fungsional yang dikemukakan oleh Jumingan yaitu "Modal kerja adalah jumlah dana yang

⁶Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 45.

⁷Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 47.

digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang dimaksud dengan utama didirikannya perusahaan tersebut".

Berdasarkan beberapa pengertian modal kerja maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah semua dana yang tertanam dalam aktiva lancar merupakan modal kerja kotor, setelah dikurangi utang lancar maka dana tersebut dianggap sebagai modal kerja bersih. Modal kerja tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

b. Konsep Modal Kerja

Modal kerja yang merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Menurut Kasmir menyatakan bahwa Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi 3 macam, yaitu:⁸

1) Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini senng disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*). Kelemahan konsep ini adalah pertama, tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan, dan kedua, konsep ini tidak

⁸Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 50.

mementingkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal. Jumlah aktiva lancar yang besar belum menjamin *margin of safety* bagi perusahaan sehingga kelangsungan operasional perusahaan belum terjamin.

2) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Keuntungan konsep ini adalah terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3) Konsep Fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit,

labapun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian." ⁹

c. Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja terdiri dari beberapa jenis, perbedaan jenis modal kerja bagi masing-masing perusahaan dikarenakan perbedaan pada bidang usaha yang akan dijalankan oleh perusahaan. Adapun 2 Jenis modal kerja, yaitu:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Merupakan jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat menjalankan fungsi operasinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:

a) Modal kerja primer (*Primary working Capital*)

Modal kerja primer merupakan jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

b) Modal kerja normal (*Normal working capital*)

Modal kerja normal merupakan jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

⁹Misbahul Adha, *Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)*, (Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017), hlm. 35.

2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a) Modal kerja musiman (*Seasonal working capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

b) Modal kerja siklis (*Cyclical working capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konyunktur.

c) Modal kerja darurat (*Emergency working capital*)

Yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Menurut Kasmir "modal kerja perusahaan terbagi kedalam dua jenis", yaitu :

(1) Kerja Kotor (*Gross Working Capital*), adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

(2) Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*), merupakan keseluruhan komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh

total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan

d. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apapun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber• sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia. Namun dalam pemilihan sumber modal perlu diperhatikan untung ruginya sumber modal tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Menurut Jumingan modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut:

1) Pendapatan bersih

Modal kerja yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil lain yang meningkatkan uang kas dan piutang. Akan tetapi, sebagian dari hasil modal kerja ini harus digunakan untuk memenuhi harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh revenue, yaitu berupa penjualanbiaya administrasi. Jadi, sebenarnya yang merupakan sumber modal kerja adalah pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang di peroleh dari operasi jangka

pendek, dan hal ini bisa di tentukan dengan cara menganalisis laporan perhitungan laba-rugi perusahaan.

2) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Penjualan surat-surat berharga menunjukkan pergeseran untuk pos aktivalancar dari pos "surat-surat berharga" menjadi pos "kas". Keuntungan yang di peroleh merupakan sumber penambahan modal. Sebaliknya, jika terjadi kerugian maka modal kerja akan berkurang.

3) Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang lainnya, dan aktiva tidak lancar lainnya.

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak di perlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan aktiva tidak lancar itu, menjadi kas yang akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar perusahaan tersebut. Keuntungan atau kerugian dari penjualan investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancanya dapat dimasukan ke dalam pos-pos insidental (*extraordinary items*).

4) Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dari pemilik

Utang hipotek, obligasi dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperoleh sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan. Pinjaman jangka panjang berbentuk obligasi

biasanya tidak disukai karena adanya beban bunga disamping kewajiban mengembalikan pokok pinjaman.

5) Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) dari beberapa perusahaan merupakan sumber penting dalam aktiva lancar terutama tambahan modal kerja yang musiman, siklis, keadaan darurat atau kebutuhan jangka pendek lainnya. Karena ketergantungan akan kredit bank dan kredit jangka pendek lainnya maka adanya *credit rating* yang tinggi tingkatnya bagi perusahaan yang bersangkutan adalah sepenuhnya penting¹⁰.

6) Kredit dari supplier atau *trade creditor*

Salah satu sumber modal kerja yang terpenting adalah kredit yang diberikan oleh supplier. Material, barang-barang, *supplies*, dan jasa-jasa biasa dibeli secara kredit atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat mengusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu utang harus dilunasi, perusahaan hanya memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau

¹⁰Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 63.

menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

e. Pentingnya Modal Kerja yang Cukup

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Untuk itu modal kerja memiliki manfaat guna tersedianya modal kerja.

Menurut Jumingan manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
- 2) Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban• kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

- 3) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- 4) Menjamin perusahaan memiliki credit standing dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian.
- 5) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
- 6) Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- 7) Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.
- 8) Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

f. Manfaat Modal Kerja

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya terhadap pemilik usaha atau manajemen saja, tetap juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir manfaat modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Guna memenuhi likuiditas perusahaan
- 2) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.

- 3) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- 4) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- 5) Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 6) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- 7) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus disediakan untuk membiayai aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja.

Menurut Jumingan ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi modal kerja, antara lain:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan
 - a) Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (public utility) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang

pencairannya menjadikan relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu sebagian pelanggan membayar dimuka sebelum jasa dinikmati, misalnya: jasa transportasi, kereta api, bus malam, pesawat udara, dan kapal laut. Proporsi modal kerja dari total aktiva, pada perusahaan jasa relatif kecil. Berbeda dengan perusahaan industri, investasi dalam aktiva lancar cukup besar dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif rendah. Perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

- b) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu. Jumlah modal kerja bukan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang-barang dijual kepada pelanggan. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

2) Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera

setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

a) Tingkat perputaran persediaan

Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian karena penurunan harga, perubahan permintaan atau perubahan mode, juga menghemat ongkos penyimpanan pemeliharaan (carrying cost) dari persediaan.

b) Tingkat perputaran piutang

Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi pelanggan, serta penagihan piutang.

c) Pengaruh Konjungtur

Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah..

¹¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kelima.*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 90.

d) Derajat risiko

Untuk melindungi diri dari hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat-surat berharga.

e) Pengaruh musim

Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

f) Credit rating dari perusahaan

Jumlah modal kerja dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas

3. Asset

Asset atau harta dalam pandangan islam merupakan kepemilikan sementara yang diamanahkan tuhan kepada manusia. kepemilikan ini tidak mutlak, sebagaimana terdapat dalam ekonomi kapitalis, tetapi bukan berarti islam tidak mengetahui individu dalam pengelolaan harta, namun kebebasan tersebut tidak boleh melanggar etika dan nilai-nilai syariah. Nilai dan etika tersebut dapat berupa larangan penumpukan harta, rasa cinta berlebihan terhadap harta, eksploitasi sumber daya baik itu SDM maupun SDA.

Larangan mencintai harta secara berlebihan dimaksudkan untuk menghindari sifat kikir pada manusia yang berpotensi menimbulkan kesenjangan ekonomi. Hal ini disebabkan terjadinya konsentrasi kekayaan pada pihak tertentu tanpa berputar dalam kegiatan ekonomi. Begitu juga dengan larangan eksploitasi SDM dan SDA sebagaimana dilakukan oleh ekonomi konvensional yang mempunyai dampak pada penurunnya produktivitas masyarakat karena kehilangan motivasi bekerja akibat minusnya upah, kesenjangan kesejahteraan akibat eksploitasi orang kaya terhadap orang miskin serta perusakan lingkungan yang semakin meluas.

Pada dasarnya manajemen asset merupakan sistem pengelolaan harta yang terkait langsung dengan manajemen modal kerja dan manajemen investasi (Kasmir, 2010:6). Kedua sistem manajemen itu telah tumbuh dan berkembang dalam ekonomi konvensional serta telah melahirkan teori yang teruji dan telah diterapkan di perusahaan jasa, manufaktur dan dagang. Teori tersebut mayoritas dijalankan untuk tujuan material semata dan mengabaikan nilai spiritual.

Berdasarkan nilai keshalehan memberikan orientasi dalam manajemen asset, yaitu:

- a. Pemanfaatan harta untuk kelangsungan hidup dan keluarnya sebagai kewajiban bagian dari fitrah manusia.

- b. Pemanfaatan harta di luar dari kewajibannya, yakni untuk memperbanyak amal shaleh dalam rangka mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah.

Kedua mottif Pengelolaan di atas memberikan pedoman manajemen asset dalam perspektif Islam yang dapat dilihat dari aspek mencari harta, membelanjakan harta dan menyisihkan harta. Berikut ini akan diuraikan lebih luas mengenai aspek-aspek tersebut.

a. Mencari Harta

Mencari harta dalam Islam diinterpretasikan dalam kewajiban bekerja. Islam tidak membenarkan berpangku tangan dengan alasan mengkhususkan waktu untuk beribadah atau bertakwa kepada Allah SWT, dalam hal ini Yusuf Qardhawi Menyatakan langit tidak akan menurunkan emas atau perak (Qardhawi, 1997: 103). Pernyataan tersebut terindikasi dalam firman Allah surat al-jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung” (QS. Al Jumuah (62): 10).¹²

¹²Departemen agama RI, alqur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

Pada surat ini Allah memerintahkan manusia untuk mencari rezekinya, namun menekankan manusia untuk tetap mengingat Allah karena semua kegiatan yang mereka lakukan diawasi oleh Allah SWT

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Corry Christina dan Elizabeth, Jurnal Paradigma Akuntansi Vol.02. No.03, 2020.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Cash Holding</i> pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.	Hasil penelitian bahwa modal kerja bersig dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>cash holding</i> . ¹³
2	Eka Fitri, Skripsi IAIN Padangsidempuan Tahun 2021.	Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk.	Hasil penelitian bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk. ¹⁴

¹³Corry Christina dan Elizabeth, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018", (*Jurnal Paradigma Akuntansi* Vol.02. No.03, 2020), hlm. 7.

¹⁴Eka Fitri, "Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm.9.

3	Suriati, Skripsi IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020.	Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil uji regresi berganda bahwa pengaruh rasio aktivitas yang diukur dengan total asset <i>turn over</i> dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh. ¹⁵
4	Diah Komariah, Dkk., Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol.4 No. 1, 2019.	Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial belanja modal tidak memiliki pengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. Sementara pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. ¹⁶
5	Suprihatmi S. Wardiningsih, Jurnal Perilaku dan Strategi	Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Ozmet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering di Wilayah Surakarta.	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh Terhadap laba Ukm Catering di Surakarta. ¹⁷

¹⁵Suriati, "Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.", (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm.75.

¹⁶Diah Komariah, Dkk., "Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.", (*Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.4 No. 1, 2019). hlm. 2.

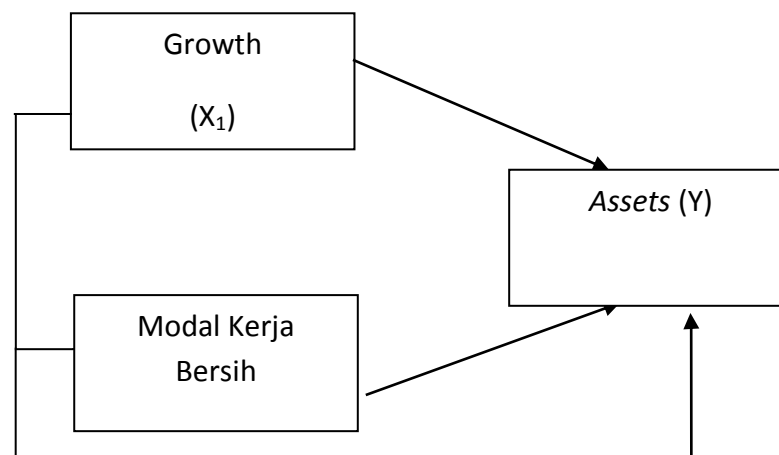
¹⁷Suprihatmi S. Wardiningsih, "Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Ozmet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering di Wilayah Surakarta.", *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Vol.05 No.01, 2017. hlm.1.

	Bisnis, Vol.05 No.01, 2017.		
--	--------------------------------	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini yaitu menggambarkan hubungan variabel independen dan ntuk mengetahui secara parsial dan simultan variabel bebas meliputi, *growth* (X_1), modal kerja bersih (X_2), apakah ada hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *assets* (Y). “Pengaruh *Growth*, Modal Kerja Bersih, terhadap *Assets* pada PT. Adhi Karya Periode 2015-2020”. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyusun kerangka pikir penelitian dengan judul sebagai berikut :

Gambar II.1
Kerangka Pikir





Keterangan:

X_1 : *Growth* (Variabel Bebas)

X_2 : Modal Kerja Bersih (Variabel Bebas)

Y : *Assets* (Variabel Terikat)

 : Menjelaskan hubungan/pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel Y Secara keseluruhan atau secara simultan

 : Menjelaskan hubungan/pengaruh masing-masing Variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau secara parsial.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada pengumpulan data. Berdasarkan teori dan konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Berdasarkan penjelasan diatas, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh faktor *growth* (X_1) secara parsial terhadap *assets* pada PT. Adhi Karya.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh faktor *growth* (X_1) secara parsial terhadap *assets* pada PT. Adhi Karya.

H_{a2} : Terdapat pengaruh faktor modal kerja bersih (X_2) secara parsial terhadap *assets* pada PT. Adhi Karya.

- Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh pengaruh faktor modal kerja bersih (X_2) secara parsial terhadap *assets* pada PT. Adhi Karya.
- Ha₄ : Terdapat pengaruh terdapat pengaruh faktor *growth*, modal kerja bersih secara simultan terhadap *assets* pada PT. Adhi Karya.
- Ho₄ : Tidak terdapat pengaruh faktor *growth*, modal kerja bersih secara simultan terhadap *assets* pada PT. Adhi Karya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Adhi Karya beralamat di Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 South Jakarta, DKI Jakarta kode pos 12510. Sementara, waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2022 sampai dengan selesai yang di peroleh dari website www.idnfinancials.co.id.

B. Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan jika ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini salah satu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menerapkan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Penelitian kuantitatif menggunakan alat bantu statistik yang mana alat tersebut dapat memberikan gambaran atas suatu peristiwa, baik statistik inferensial maupun deskriptif.

Menurut Wiratna sujarni, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antar variabel- variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang

¹⁸Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39

memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan di teliti.¹⁹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT. Adhi Karya Tbk. Pada periode 2016 hingga periode 2020 yang di peroleh dari website www.idnfinancials.co.id yang berjumlah populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang terpilih sebagai sumber data.²⁰ Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. Yang meliputi 20 laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bursa efek Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak di kontruksi bangunan.

D. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti ada dua sumber yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.²¹

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Pada umumnya,

¹⁹Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 58.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 123.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.132

instrumen pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:²²

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari bahan-bahan data melalui buku-buku, jurnal, laporan keuangan perusahaan tersebut, internet, dan informasi- informasi lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, arsip photo dan lainnya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berikut uraian penjelasan mengenai uji validitas dan uji reliabilitas yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.²³ Uji validitas merupakan suatu instrument dinyatakan valid jika intrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan di ukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel tertentu.²⁴

²² Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22* (Jakarta: PT Elev Media Komputindo, 2014), hlm. 41.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011), hlm.168.

²⁴ Sujeweni V,W, *Spss Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014), hlm. 192.

G. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui hasil pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menerapkan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23,0. Berikut teknik analisis data pada penelitian ini meliputi :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki komponen diantaranya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Kolmogrov-smirnow* yang membandingkan distribusi kumulatif dari dua data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan melihat ada atau tidak kolerasi antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan cara untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu

asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.²⁵

I. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁶

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

²⁵Sofian, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 226.

²⁶Duwi Priyanto, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.73.

variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Adhi Adhi Karya (persero) TBK

1. Sejarah PT. Adhi Adhi Karya (persero) TBK

Sejarah adhi berawal 47 tahun lalu. Ketika menteri pekerjaan umum melalui surat keputusannya pada tanggal 11 maret 1960 memutuskan mendirikan sebuah perusahaan jasa kontruksi untuk memacu pembangunan indonesia.

Setahun kemudian ADHI disahkan menjadi PN Adhi karya. Masih dalam tahun yang sama sebuah perusahaan bangunan eks belanda dinasionalisasikan dan di lebur ke PN Adhi karya.

Status ADHI sebagai perusahaan negara kemudian berubah menjadi perseroan terbatas pada tahun 1974. Akta pendirian ini di perkuat oleh pengesahan dari menteri kehakiman republik indonesia pada tahun 2003. Anggaran perseroan ADHI kembali mengalami perubahan pada saat penawaran saham kepada masyarakat. nama perseroan diubah menjadi PT Adhi karya (persero) Tbk. Seiring dengan lepasnya saham ADHI sebesar 49% kepada umum dan menjadi BUMN Kontruksi pertama kali yang terdaftar dalam bursa. Kini ADHI mulai merambah beberapa negara timur tengah dengan beberapa proyek proyeknya. Hal ini semakin memantapkan posisinya untuk menjadi juara sejati di bisnis jasa dan kontuksi serta menjadi mitra pilihan untuk jasa perekayasaan dan investasi bidang infrastruktur di indonesia dan beberapa negara terpilih.

PT Adhi karya (persero) Tbk. Merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang jasa konstruksi. PT Adhi karya (persero) Tbk. Memiliki lokasi operasional yang luas, baik dalam negeri maupun di luar negeri.

Pemegang pengendalian saham Adhi karya (persero) Tbk. adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan 51%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup bidang usaha meliputi

- a. Konstruksi
- b. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*).
- c. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estate dan agro industri

Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, engineering procurement and Construction (EPC), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, properti, real estate dan investasi infrastruktur.

Pada tanggal 8 maret 2004, ADHI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100.-per saham dan harga penawaran Rp150.-per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham bisa biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen (*Employee management buy out/EMBO*) dan karyawan perusahaan perusahaan melalui program penjabaran saham untuk pegawai

perusahaan (*Employee stock Allocation/ESA*). Kemudian pada tanggal 18 maret 2004 seluruh saham ADHI telah tercatat pada bursa efek jakarta (sekarang menjadi bursa efek indonesia).

2. Dewan Komisaris dan direksi

Susunan Dewan komisaris dan Direksi PT Adhi karya Tbk. (ADHI) adalah sebagai berikut

Nama	Jabatan
M.Fadjroel Rachman	Komisaris Utama
Boby Achirul Awal Nazief	Komisaris
Wicipto Setiadi	Komisaris
Rildo Ananda Anwar	Komisaris
Muchlis Rantoni Luddin	Komisaris independen
Hiranimus Hilapok	Komisaris Independen
Budi Hartono	Direktur Utama
Haris Gunawan	Direktur
B.E.P. Adji Satmoko	Direktur
Djoko Prabowo	Direktur
Budi SaddewaSoediro	Direktur
Pundjung Setya Brata	Direktur

3. Visi Dan Misi

PT. Adhi karya (persero) Tbk. Memiliki Visi dan Misi Sebagai Berikut:

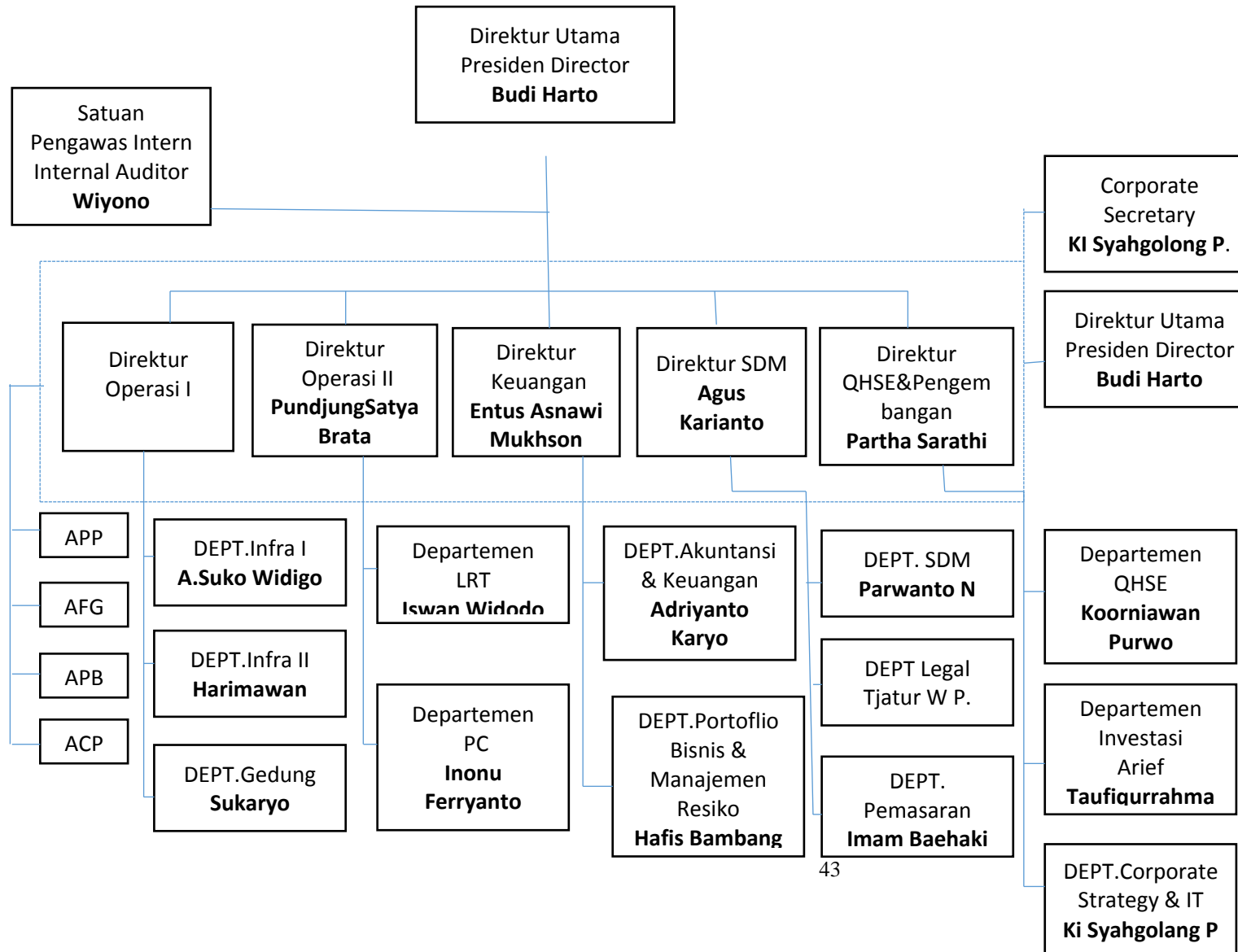
Visi PT. Adhi karya (persero) Tbk.

VISI : Menjadikan Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Misi PT. Adhi karya (persero) Tbk.

- MISI : 1. Membangun insan yang unggul.profesional.amanah dan berjiwa wirausaha.
2. Mengembangkan bisnis konstruksi.rekayasa.properti.industri. dan investasi. yang bereputasi.
3. Mengembangkan inivasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders.
4. Menjalankan organisasi dengan tata kella perusahaan yang baik.
5. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas.keselamatan.kesehatan.dan lingkungan kerja.
6. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi.

4. Struktur Organisasi PT. Adhi karya (persero) Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh dari laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk. Pada tahun 2016 sampai 2022 maka dapat dilihat dari gambaran data penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berupa asset .Growth dan modal kerja bersih di PT Adhi Karya (persero) Tbk. Dapat dilihat dari tabel-tabel sebagai berikut.

1. Assets

Tabel IV.1
Data Assets pada PT Adhi Karya Tahun 2016-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2015	10.975.102	11.609.234	12.270.715	16.761.064
2016	16.494.161	18.445.924	17.140.791	20.005.436
2017	197.650.016	23.061.458	24.432.310	28.332.948
2018	27.254.457	26.503.622	28.339.861	30.118.615
2019	29.825.999	31.396.562	32.669.479	36.515.833
2020	36.578.513	37.691.151	37.551.771	38.093.889
2021	37.544.008	38.931.002	40.758.889	39.900.338
2022	38.934.595	39.209.335	37.682.563	39.986.417

2. Growth

Tabel IV.2
Data Growth pada PT Adhi Karya Tahun 2016-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2015	10.851	1.043	10.060	86.176
2016	10.710	10.512	9.747	11.783
2017	16.925	16.559	15.308	1.370

2018	13.971	11.733	10.823	10.329
2019	74.100	89.207	94.800	97.779
2020	12.872	10.186	94.589	7.073
2021	8.269	8.042	86.912	10.649
2022	93.730	14.234	83.434	11.751

3. Modal kerja bersih

Tabel IV.3
Data Modal Kerja Bersih pada PT Adhi Karya Tahun 2016-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2015	15.605	1.241	12.572	13.087
2016	15.193	13.421	14.587	12.906
2017	12.746	14.853	14.333	14.074
2018	14.099	14.294	14.118	13.409
2019	13.392	13.485	1.328	12.377
2020	11.840	11.351	11.404	11.116
2021	19.276	11.001	10.156	10.152
2022	10.359	11.749	11.978	1.202

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 10/11/23			
Time: 10:36			

Sample: 2015Q1 2022Q4			
	ASSETS	GROWTH	MK
Mean	17.18352	32672.72	11959.50
Median	17.24143	11767.00	12826.00
Maximum	19.10201	97779.00	19276.00
Minimum	16.21114	1043.000	1202.000
Std. Dev.	0.526661	36122.16	3952.880
Skewness	0.982537	0.978394	-1.649370
Kurtosis	6.975176	2.046094	5.838811
Jarque-Bera	26.21805	6.318605	25.25404
Probability	0.670302	0.142455	0.034503
Sum	549.8727	1045527.	382704.0
Sum Sq. Dev.	8.598536	4.04110	4.842208
Observations	32	32	32

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

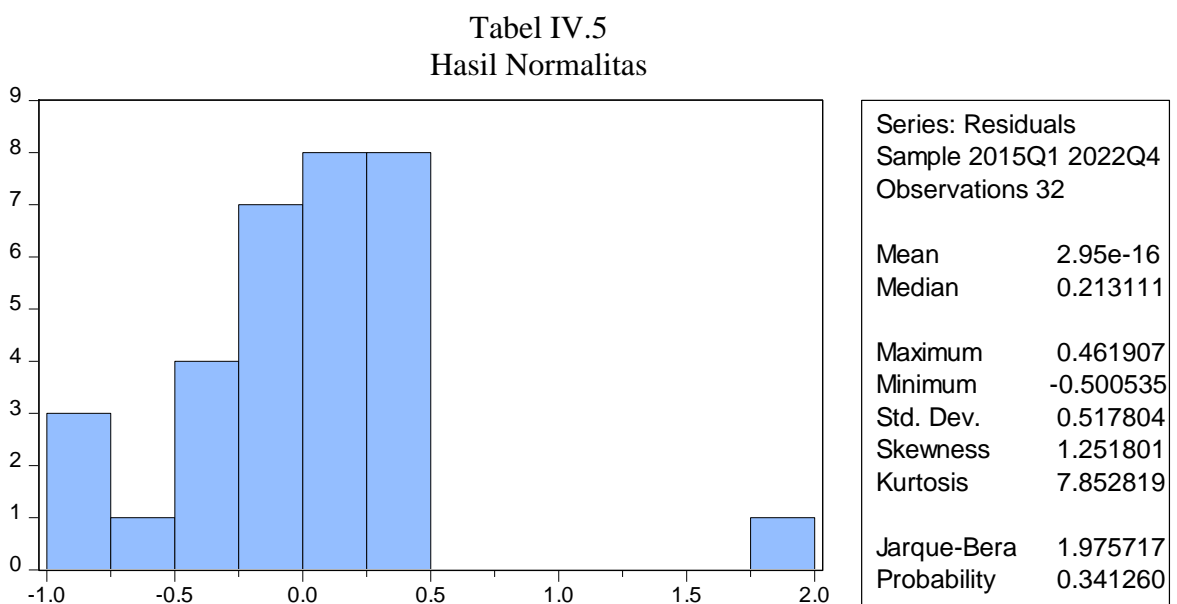
Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *Assets* dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean 17.18352 dengan nilai minimum sebesar 16.21114 dan nilai maksimum sebesar 19.10201, sedangkan standard deviasi sebesar 0.526661.

Variabel *Growth* dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean sebesar 32672.72 dengan nilai minimum sebesar 1043.000 dengan nilai maksimum sebesar 97779.00 sedangkan standard deviasi sebesar 36122.16.

Variabel Modal Kerja dengan jumlah data (N) 32 mempunyai nilai mean sebesar 11959.50 dengan nilai minimum sebesar 1202.000 dengan nilai maksimum sebesar 19276.00 sedangkan standard deviasi sebesar 3952.880.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan gambar IV.5 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0.100570 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0.341260 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Hasil analisis uji linearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: LOGASSETS GROWTH MK C			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	Df	Probability
t-statistic	0.448703	28	0.6571
F-statistic	0.201335	(1, 28)	0.6571
Likelihood ratio	0.229273	1	0.6321
F-test summary:			
	Sum of		Mean
	Sq.	df	Squares
Test SSR	0.059339	1	0.059339
Restricted SSR	8.311746	29	0.286612
Unrestricted SSR	8.252407	28	0.294729
LR test summary:			
	Value		
Restricted LogL	-23.83697		
Unrestricted LogL	-23.72234		
Unrestricted Test Equation:			
Dependent Variable: LOGASSETS			
Method: Least Squares			
Date: 10/11/23 Time: 10:33			
Sample: 2015Q1 2022Q4			
Included observations: 32			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GROWTH	0.000867	0.001926	0.450016	0.6562
MK	-0.001564	0.003476	-0.450006	0.6562
C	2935.044	6502.939	0.451341	0.6552
FITTED^2	-9.914130	22.09508	-0.448703	0.6571
R-squared	0.040254	Mean dependent var		17.18352
Adjusted R-squared	-0.062576	S.D. dependent var		0.526661
S.E. of regression	0.542889	Akaike info criterion		1.732646
Sum squared resid	8.252407	Schwarz criterion		1.915863
Log likelihood	-23.72234	Hannan-Quinn criter.		1.793377
F-statistic	0.391465	Durbin-Watson stat		1.239347
Prob(F-statistic)	0.760062			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah assets dengan nilai $F_{hitung} > 0,05$ atau $0.6571 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Growth dan Modal Kerja mempunyai hubungan yang linier terhadap Assets.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 10/11/23 Time: 10:34			
Sample: 2015Q1 2022Q4			
Included observations: 32			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
GROWTH	7.31E-12	1.903261	1.031845
MK	6.11E-10	10.78177	1.031845
C	0.113261	12.64547	NA

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari Growth dan Modal kerja (variabel independen) senilai $1.031845 < 5$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel growth dan modal kerja.

b. Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.332540	Prob. F(5,26)	0.8886
Obs*R-squared	1.923397	Prob. Chi-Square(5)	0.8596
Scaled explained SS	5.412579	Prob. Chi-Square(5)	0.3676

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel IV.8 di atas nilai *Obs*R-Squaered* dari kedua variabel lebih besar dari α (*alpha*) 0.05, dimana nilai *Obs*R-Squaered* sebesar $0.8596 > 0.05$ sehingga diperoleh hasil yaitu H_1 ada pengaruh dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.153353	Mean dependent var	17.18352
Adjusted R-squared	-0.133312	S.D. dependent var	0.526661
S.E. of regression	0.535362	Akaike info criterion	1.677311
Sum squared resid	8.311746	Schwarz criterion	1.814724
Log likelihood	-23.83697	Hannan-Quinn criter.	1.722859
F-statistic	4.500310	Durbin-Watson stat	1.243544

Prob(F-statistic) 0.611481

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel IV.9 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.355047. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 1.243544 < + 2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.153353	Mean dependent var	17.18352
Adjusted R-squared	-0.133312	S.D. dependent var	0.526661
S.E. of regression	0.535362	Akaike info criterion	1.677311
Sum squared resid	8.311746	Schwarz criterion	1.814724
Log likelihood	-23.83697	Hannan-Quinn criter.	1.722859
F-statistic	4.500310	Durbin-Watson stat	1.243544
Prob(F-statistic)	0.611481		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.153353. Hal ini menunjukkan bahwa assets dapat diterangkan oleh variabel growth dan modal kerja sebesar 15.33

persen dan sisanya 84.67 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t)

Hasil uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GROWTH	2.532206	2.701106	1.935280	0.3574
MK	-4.570306	2.473105	-3.184959	0.8545
C	17.15555	0.336542	50.97591	0.2341

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Growth terhadap Assets

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai growth diperoleh sebesar 1.69389 Sehingga $t_{hitung} (1.935280) > t_{tabel} (1.69389)$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya ada pengaruh growth terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).

2) Pengaruh Modal kerja bersih terhadap Assets

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai Modal kerja diperoleh sebesar -3.184959 sehingga $t_{hitung} (-3.184959) > t_{tabel} (1.69389)$ H_0_2 diterima dan H_{a_2} ditolak artinya ada pengaruh Modal kerja bersih terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (f)

Hasil uji Koefisien Regresi Secara Simultan (f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (f)

R-squared	0.153353	Mean dependent var	17.18352
Adjusted R-squared	-0.133312	S.D. dependent var	0.526661
S.E. of regression	0.535362	Akaike info criterion	1.677311
Sum squared resid	8.311746	Schwarz criterion	1.814724
Log likelihood	-23.83697	Hannan-Quinn criter.	1.722859
F-statistic	4.500310	Durbin-Watson stat	1.243544
Prob(F-statistic)	2.611481		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $4.500310 < 3,29 F_{tabel}$ dan H_0_3 diterima dan H_{a_3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh growth dan modal kerja terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji Koefisien Regresi Secara Simultan (f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GROWTH	2.532206	2.701106	1.935280	0.3574
MK	-4.570306	2.473105	-3.184959	0.8545
C	17.15555	0.336542	50.97591	0.2341

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.12 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\text{ASSETS} = a + b_1\text{GROWTH} + b_2\text{MK} + e$$

$$\text{ASSETS} = 17.15555 + 2.532206 \text{ GROWTH} - 4.570306\text{MK} + 0.336542$$

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta bernilai positif 17.15555, menyatakan bahwa growth dan modal kerja bernilai 0, maka pengaruh growth dan modal kerja terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero) sebesar 17.15555 satuan.
- Koefisien Growth sebesar bernilai positif artinya jika Growth mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien Assets akan mengalami peningkatan sebesar 2.532206 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- Koefisien modal kerja bersih sebesar -4.570306 bernilai negatif artinya jika modal kerja mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien Assets

akan mengalami penurunan sebesar -4.570306 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Growth terhadap Assets

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai growth diperoleh sebesar 1.935280 Sehingga $t_{hitung} (1.935280) < t_{tabel} (1.70113)$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya ada pengaruh growth terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh jurnal *Multiparadigma Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanegara Jakarta* yang berjudul “Pengaruh Asset Growth, Leverage Struktur Aktivab dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asset growth berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Assets

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai Modal kerja diperoleh sebesar -3.184959 sehingga $t_{hitung} (-3.184959) < t_{tabel} (1.70113)$ H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak ada pengaruh Modal kerja Bersih terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh jurnal *Business Management and Entrepreneurship Journal*, Fakultas Ekonomi Universitas Galuh yang berjudul, “Pengaruh Modal Kerja dan

Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017).”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Syekh Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data perusahaan, sulit didapatkan data mentah sebanyak 32 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi Assets.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselasaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh Growth dan Modal Kerja terhadap Assets maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.153353. Hal ini menunjukkan bahwa assets dapat diterangkan oleh variabel growth dan modal kerja sebesar 15.33 persen dan sisanya 84.67 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai growth hasil diperoleh sebesar 1.935280 Sehingga $t_{hitung} (1.935280) < t_{tabel} (1.69389)$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya ada pengaruh growth terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).
3. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai modal kerja diperoleh sebesar -3.184959 sehingga $t_{hitung} (-3.184959) < t_{tabel} (1.69389)$ H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak artinya ada pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return on Assets* pada PT. Adhi Karya (Persero).
4. Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $4.500310 < 3,29$ F_{tabel} dan H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh growth dan modal kerja terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero).

5. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Nilai konstanta bernilai positif 17.15555, menyatakan bahwa growth dan modal kerja bernilai 0, maka pengaruh growth dan modal kerja terhadap Assets pada PT. Adhi Karya (Persero) sebesar 17.15555 satuan.
 - b. Koefisien Growth sebesar 2.532206 bernilai positif artinya jika growth mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien assets akan mengalami peningkatan sebesar 2.532206 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
 - c. Koefisien modal kerja sebesar -4.433409 bernilai negatif artinya jika modal kerja mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien assets akan mengalami penurunan sebesar -4.433409 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan harus memiliki kiat khusus apabila perusahaan mengalami penurunan dalam kegiatan usahanya akibat persaingan dengan perusahaan sejenis harus disiasati agar perusahaan tetap bertahan dengan usahanya dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh growth dan modal kerja terhadap assets pada PT. Adhi Karya (Persero), agar

dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan . Edisi ke 11.* Jakarta Salemba Empat.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Corry Christina dan Elizabeth, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018”, *Jurnal Paradigma Akuntansi* Vol.02. No.03, 2020.
- Departemen agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994
- Diah Komariah, Dkk., “Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.”, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.4 No. 1, 2019.
- Duwi Priyanto, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* ,Yogyakarta: Andi, 2014.
- Eka Fitri, “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk”, *Skripsi IAIN Padangsidempuan* , 2021.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2012.
- Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data Penelitian Spss 22*, Jakarta: PT Elev MediaKomputindo, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011.
- Jumingan, *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara IV*, Medan: Fakultas Ekonorni dan Bisnis Muharnrnadiyah Surnatera Utara, 2017.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kelima.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Kedua, Jakarta: RajaGrafindo, 2014.
- Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Misbahul Adha, *Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)*, (Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberty, 2012.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*, Penerbit: BPFE, 2012.
- Sofian, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujeweni V,W, *Spss Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Suprihatmi S. Wardiningsih, “Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Ozmet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering di Wilayah Surakarta.”, *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Vol.05No.01, 2017.
- Suriati, “Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”, *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2020.
- Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka BaruPress, 2015.